

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran dan dampak *shadow banking* dalam sistem keuangan, khususnya bagaimana aktivitas dan kebocoran pada *shadow banking* mempengaruhi jumlah uang beredar dan inflasi. *Shadow banking* didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang tidak diatur oleh regulasi perbankan tradisional tetapi melakukan intermediasi kredit yang melibatkan entitas dan aktivitas di luar sistem perbankan reguler. Menggunakan metode *generalized method of moments* dan observasi pada 22 negara, penelitian ini menemukan bahwa keberadaan *shadow banking* memiliki dampak signifikan terhadap jumlah uang beredar dan inflasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas *shadow banking* dapat menyebabkan peningkatan jumlah uang beredar yang signifikan, namun juga berpotensi meningkatkan risiko sistemik dan inflasi. Disisi lain, interaksi antara *shadow banking* dan jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap tingkat inflasi. Studi ini merekomendasikan perlunya regulasi yang lebih ketat dan efektif terhadap aktivitas *shadow banking* untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengontrol inflasi.

Kata kunci: *shadow banking*, jumlah uang beredar, inflasi, sistem keuangan, kredit